

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiarto, Lufti, Drs, *Petunjuk Tata Tertib di Museum Negeri Propinsi*, Dekdikbud, 1987.
- Arsitektural Tradisional Riau*, P dan K, 1985.
- Budihardjo, Eko, *Kota Berwawasan Lingkungan*, Penerbit Alumni, Bandung, 1993.
- Coleman, Vail, Laurence, *Museum Buidings, Volume 1*, The American Association Of Museums, 1950.
- Clark, H, Roger And Michael Parse, *Preseden Dalam Arsitektur*, Intermatra Bandung, 1988.
- Feilden, Bernard, M, *Conservation of Historic Building*, Bath Press, Avon, 1994.
- Herman, VI, *Pedoman Konservasi Koleksi Museum*, Proyek Peningkatan Dan Pengembangan Museum Jakarta, 1997/1998.
- Keith, Boxer and Rudi Scheuermann, *Tensile Architecture In The Urban Context*, 1996.
- Museum Dan Sejarah*, Depdikbud Proyek Pembinaan Permuseuman, Jakarta, 1993/1994.
- Panjero, Julius, And Martin Zelnik, *Human Dimension And Interior Space*, The Architectural Press Ltd, London.
- Sutaarga, Moh.Amir, Drs, *Persoalan Museum Di Indonesia*, Direktorat Museum Jakarta, 1971
- Sidharta, *Konservasi Lingkungan Dan Bangunan Kuno Bersejarah Di Surakarta*, Gajah Mada University Press, 1989.
- Schmertz, F, Midred, *New Life For Old Buidings*.







- Sutaarga, Moh. Amir, Drs, *Peranan Museum Dan Kaitannya Dengan Kajian Dan Penyajian Sejarah*, Secretary ICOM Indonesia, Jakarta, Pengajaran Penyusunan Program Museum Fakultas Sastra UI, 1987.
- Sumintardja, Djauhari, *Kompendium Sejarah Arsitektur*, Yayasan Lembaga Penyelidikan Masalah Bangunan, Bandung, 1978.
- Shopsin, William C, *Restorating Old Buildings For Contemporary Uses*, Whitney Library of Design, 1989.
- Udansyah, Dadang, Drs, *Pedoman Tata Pameran Di Museum*, Proyek Peningkatan Dan Pengembangan Permuseuman, Jakarta, 1978.
- Wiryomartono, Bagoes, A, *Seni Bangunan dan Seni Bangunan Bina Kota di Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 1955.
- Yoeti, A, *Melestarikan Seni Budaya Tradisional Yang Nyaris Punah*, Oka.
- Yuwono, Martono, *Proyek Perbaikan Sunda Kelapa*, Jakarta, Yayasan Pelestarian Budaya Bangsa, Kota/Sunda.

**RENCANA DETAIL  
TATA RUANG KOTA  
KOTAMADYA MEDAN**

JUDUL :

PETA KEPADATAN BANGUNAN  
TAHUN 1989

LEGENDA :

-  : TIDAK ADA BANGUNAN
-  : < 100 RUMAH/16 HA
-  : 100-250 RUMAH/16 HA
-  : 250-500 RUMAH/16 HA
-  : 500-750 RUMAH/16 HA
-  : > 750 RUMAH/16 HA

REVISI :  
DATA PORSE SIPK KOTAMADYA MEDAN  
TAHUN 1989

DICAMPUR :

DIPERIKSA :

DISEKSTANI :

DISEKUTUJI :

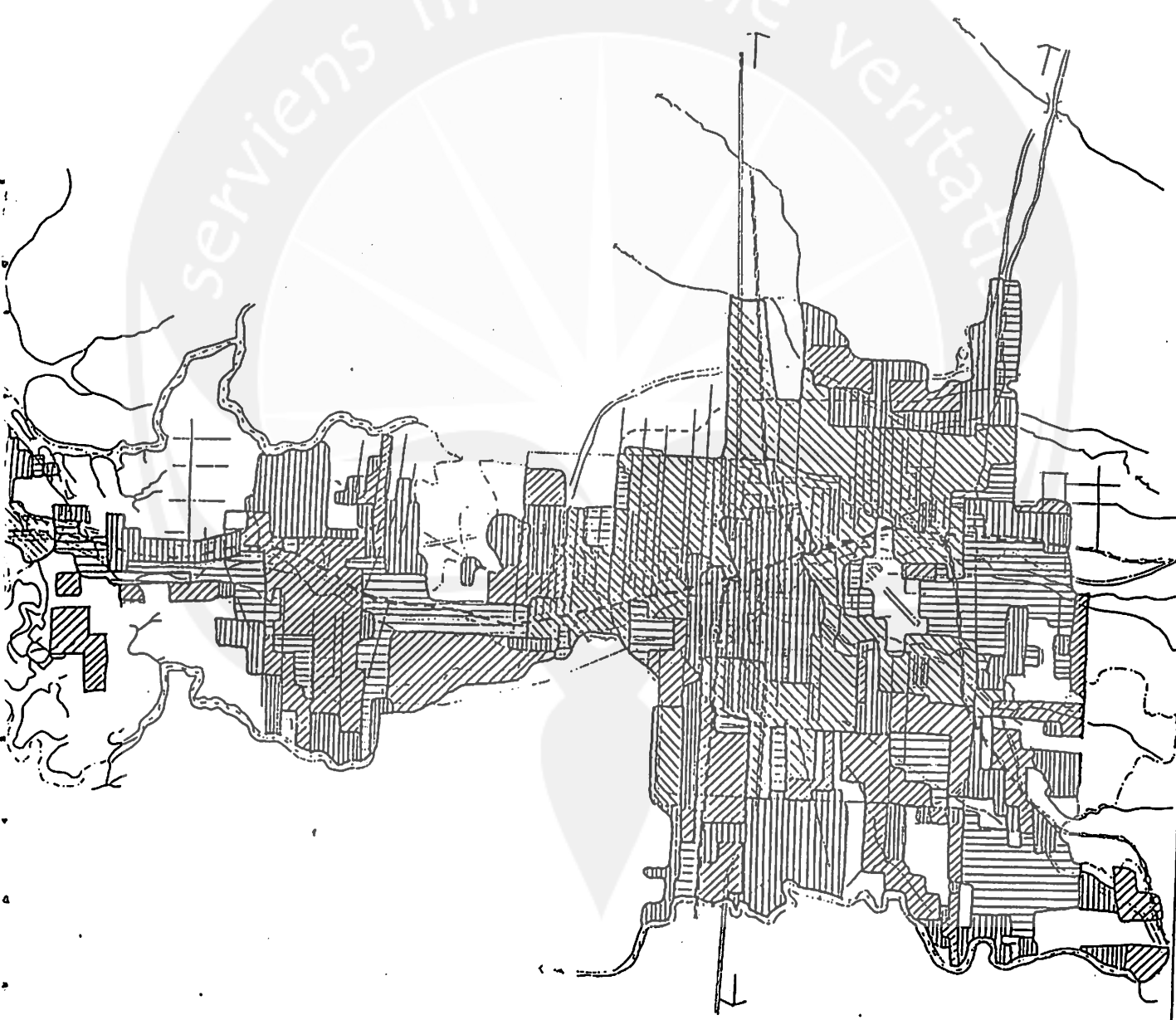
TANGGAL	JURJAL	NO. PROJEK	NO. LINDAS

SKALA : 0 1,0 2,0 3,0 km.

1:100.000



PEMERINTAH KOTAMADYA  
DAERAH TINGKAT II MEDAN



<p>3. Adanya jaringan jalan "kembang Medan-Belawan untuk merangsang pertumbuhan daerah transisi di sekitarnya.</p> <p>4. Adanya sistem jaringan jalan lingkaran lapis : lingkaran dalam (melilingi dari daerah pusat kota), lingkaran tengah, lingkaran luar (di daerah pinggiran). Keigianya dihubungkan dengan sistem jaringan jalan radial.</p>	<p>d. BWK D; fungsi utamanya :          - perumahan          - pertanian          - kawasan lindung.</p> <p>7. Kota Medan memiliki sebuah pusat kota yg juga merupakan BWK C) dan empat sub pusat kota (SPK) :          a. SPK A; kegiatan utamanya adalah pelabuhan</p>	<p>d. BWK D; fungsi utamanya :          - perumahan          - pertanian          - kawasan lindung.</p>
--	--	--

ANALISIS KEGIATAN KOTA MEDAN  
 MENURUT RIK TAHUN 2000 DAN ARAHAN UNTUK RUTRK TAHUN 2005

STRUKTUR KOTA			
ARAHAN RIK MEDAN TAHUN 2000	KEADAN EKSTING TAHUN 1992	ANALISIS DAN ARAHAN RUTRK MEDAN TAHUN 2005	KETERANGAN/PENJELASAN
			<p>1. BWK A mencakup wilayah Kecamatan-kecamatan :          a. Medan Belawan          b. Medan Marehan          c. Medan Labuhan</p> <p>2. BWK B mencakup wilayah Kecamatan-kecamatan :          a. Medan Tebing          b. Medan Deli          c. Medan Ampas          d. Medan Deli          e. Medan Perumahan, kecuali Kel. Ponda          -Hili-          f. Medan Kota (Kelurahan-kelurahan Sidi Rejo 1, Sudirejo 1, Sudirejo 2, Teladan Barat, Teladan Timur)          g. Medan Ara (Kelurahan-kelurahan Tegal Sari 1, Tegal Sari 2, Tegal Sari-3, dan sebagian Pasar Merah Timur)          h. Medan Timur (Kelurahan-kelurahan Durian, Glugur Darat 1, Glugur Darat 2, Pulau Brayau Darat 1, Pulau Brayau Darat 2, Pulau Brayau Beogkel)</p>

ARAHAN RIK MEDAN TAHUN 2000	KEADAAN EKSTISTING TAHUN 1992	STRUKTUR KOTA ANALISIS DAN ARAHAN RUTIRK MEDAN TAHUN 2005	KETERANGAN/PENJELASAN
<p>d. WPK D</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cakupan wilayah : Kec. M. Desai, Kec. M. Barat, Kec. M. Timur</li> <li>- faktor pertumbuhan : pertumbuhan, pembangunan, bangunan khusus</li> </ul> <p>e. WPK E</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cakupan wilayah : Kec. Medan Sunggal, Kec. Medan Barat</li> <li>- faktor pertumbuhan : pertumbuhan, bangunan khusus, pendidikan, kebudayaan</li> </ul> <p>f. WPK F</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cakupan wilayah : Kec. Medan Tunjung, Kec. Medan Baru</li> <li>- faktor pertumbuhan : pertumbuhan, bangunan khusus, food station</li> </ul> <p>g. WPK G</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- cakupan wilayah : Kec. M. Kota, Kec. M. Desai, Kec. M. Johor</li> <li>- faktor pertumbuhan : pertumbuhan, industri, bandar, pendidikan, kebudayaan.</li> </ul>	<p>4. Jalan lingkar yang ada saat ini hanya 2 lapis, yaitu lingkar luar dan lingkar dalam. Saat ini kotanya sedang dalam tahap pembangunan dan mengalami beberapa penyusutan dari rencana semula.</p> <p>5. Lokasi pusat-pusat kegiatan transportasi sesuai dengan yang direncanakan. Tetapi, pelayanannya kurang optimal. Fisik suburban Belawan akan difortifikasi dan bandar Polonia akan dipindahkan ke luar Kota-Medya Medan. Terminal angkutan penumpang umum yang terpadu terdapat di dua lokasi yaitu Ampelas dan Pimang Baris.</p> <p>6. Kawasan industri yang tumbuh adalah Titi-papan dan Tumbang Deli, Maryland tidak tumbuh. Keupayaannya, Maryland tumbuh menjadi daerah pertumbuhan. Terjadi pe-kembangan di P. Prayan dan koridor Jl. SM. Raja yg mengakibatkan lahan kosong di belakangnya kurang berkembang.</p> <p>7. Kegiatan perdagangan &amp; perumahan berkembang di luar lokasi yang telah ditentukan.</p>	<p>3. Pembangunan jalan poros timur-barat yg melalui kawasan eks-bandara Polonia hingga membus jalan tol Belmera di bagian selatan Kota Medan.</p> <p>4. Pembangunan jaringan jalan yang menghubungkan Medan &amp; bandar yang baru.</p> <p>5. Pembangunan jalan lingkar di luar wilayah administrasi Kodya Medan yang menghubungkan Binjai dan Lubuk Pakam.</p> <p>6. Kota Medan dibagi menjadi 4 bagian wilayah kota (BWK) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. BWK A; fungsi utamanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>- pelabuhan</li> <li>- industri</li> <li>- terminal barang/perdagangan</li> <li>- perumahan</li> <li>- kawasan lindung</li> </ul> </li> <li>b. BWK B; fungsi utamanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>- perdagangan</li> <li>- perumahan</li> <li>- industri terbatas</li> <li>- terminal barang/perdagangan</li> </ul> </li> <li>c. BWK C (pusat kota); fungsi utamanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>- pusat bisnis (CBD)</li> <li>- pusat pemerintahan</li> <li>- perumahan</li> <li>- hutan kota</li> <li>- pusat pendidikan</li> </ul> </li> <li>d. BWK D; fungsi utamanya : <ul style="list-style-type: none"> <li>- perumahan</li> <li>- perkantoran</li> <li>- kawasan lindung.</li> </ul> </li> </ul> <p>7. Kota Medan memiliki sebuah pusat kota (yg juga merupakan BWK C) dan empat sub pusat kota (SPK) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. SPK A; kegiatan utamanya adalah pelabuhan</li> </ul>	<p>c. Kec. M. Barat (Kec. Silabas, Kec. Kasawan)</p> <p>f. Kec. M. Petisah (Kec. Selip, Kec. Petisah Tengah)</p> <p>g. Kec. M. Baru</p> <p>h. Kec. M. Polonia</p> <p>i. Kec. M. Maimoon</p> <p>4. BWK D mencakup wilayah Kecamatan-kecamatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Medan Helveta</li> <li>2. Medan Petisah kecuali Kec. Selip &amp; Kec. Petisah Tengah</li> <li>a. Medan Sunggal</li> <li>b. Medan Selayang</li> <li>c. Medan Johor</li> <li>d. Medan Tunjung</li> </ul> <p>5. SPK A mencakup wilayah Kec. Belawan 1 dan Kec. Belawan 2 di Kec. M. Belawan</p> <p>6. SPK B mencakup sebagian wilayah Kec. Mabar dan Kec. Tanjung Mulia Hilir (Kec. M. Deli)</p> <p>7. SPK C mencakup wilayah Kec. Sei Sikambing C1 (Kec. M. Helveta), Kec. Simpang Tanjung (Kec. M. Sunggal)</p> <p>8. SPK D mencakup sebagian wilayah Kec. Bandar Selamat dan Kec. Bantan, Kec. Bantan Timur (Kec. M. Tembung), Kec. Pahlawan &amp; sebagian Kec. Sei Kera Hilir 1 (Kec. M. Perjuangan)</p>
<p>2. Terdapat enam sub pusat kota (SPK) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. SPK B di Belawan</li> <li>b. SPK C di Tiuppan</li> <li>c. SPK D di Gelugur</li> <li>d. SPK E di Sei Sikambing</li> <li>e. SPK F di Padang Bulan Sebayang II</li> <li>f. SPK G di Simpang Marindal</li> </ul>			
<p>3. Adanya jaringan jalan "kambur" Medan-Belawan untuk merangsang pertumbuhan daerah transit di sekitarnya.</p>			
<p>4. Adanya sistem jaringan jalan lingkar tiga lapis : lingkar dalam (meling-kari daerah pusat kota), lingkar tengah, lingkar luar (di daerah pinggiran. Keigayannya dihubungkan dengan sistem jaringan jalan radial.</p>			

ARAHAN RIK MEDAN TAHUN 2000	KEADAAN EKSTISTING TAHUN 1992	STRUKTUR KOTA	ANALISIS DAN ARAHAN RUTUK MEDAN TAHUN 2005	KETERANGAN/PENJELASAN
<p>5. Tiga pusat kegiatan transportasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pelabuhan Belawan (laut)</li> <li>bandara Polonia (udara)</li> <li>terminal-terminal (darat)</li> </ol> <p>b. Terdapat 3 lokasi kawasan industri di Timpapan, Maryland dan Timbang Deli. Lokasi pergudangan adalah di Kel. Tanjung Mulia Kec. Medan Deli.</p> <p>6. Percepatan pusat utama kegiatan perdagangan di Kec. M. Timur &amp; sub pusat perdagangan di Kec. M. Labuhan, Kec. M. Deli, Kec. M. Derasi, dan Kec. M. Sunggal.</p> <p>7. Percepatan sub pusat lingkungan perumahan di Kec. M. Timur, Kec. M. Sunggal, Kec. M. Derasi.</p>		<p>ANALISIS DAN ARAHAN RUTUK MEDAN TAHUN 2005</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SPK B; kegiatan utamanya adalah perdagangan</li> <li>SPK C; kegiatan utamanya adalah perdagangan/jasa, pendidikan, kesehatan, perumahan</li> <li>SPK D; kegiatan utamanya adalah perdagangan/jasa, perumahan</li> </ol> <p>8. Pelabuhan Belawan dipertahankan keberadaannya dan aralnya diperituss.</p> <p>9. Bandara Polonia dipindahkan &amp; kawasan eks-bandara tersebut dijadikan CBD.</p> <p>10. Kegiatan industri berlokasi di Timpapan, Timbang Deli dan Kawasan Industri Baru (KIB) Medan.</p> <p>11. Fungsi kawasan industri Maryland diubah menjadi daerah perumahan.</p> <p>12. Terminal barang dan perdagangan berlokasi di dekat KIB Medan dan di Tanjung Mulia.</p> <p>13. Di sub pusat kota B berlokasi pusat perdagangan regional terpusat di Kec. Medan Marelan.</p> <p>14. Kawasan hijau terdapat di sepanjang aliran sungai dan jalan tol. Kawasan hijau berupa hutan kota terdapat di Kec. M. Kota Belawan, Pusat Kota dan Kec. M. Tuntungan.</p> <p>15. Pembangunan jaringan jalan kereta api dan jalan raya yang baru untuk menghubungkan pusat-pusat kegiatan daerah tingkat II anggota Metropolitan Mebidang.</p>	<p>Peta Percepatan Kegiatan dan Lokasi/Ruang (Mixed Use)</p> <p>DAFTAR GEDUNG TERAT-PIKEL DALAM PERUBAHAN</p>	

**PENATAAN RUANG KOTAMADYA MEDAN**  
**RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA**  
**KOTAMADYA MEDAN**  
**TAHUN 2005**

JUDUL : Gambar 2.7  
**JALAN LINGKAR**


LEGENDA :

-  Jalan Lingkar Luar
-  Jalan Lingkar Dalam

SUMBER : RIK Medan Tahun 2000  
 MUTS/MUTP

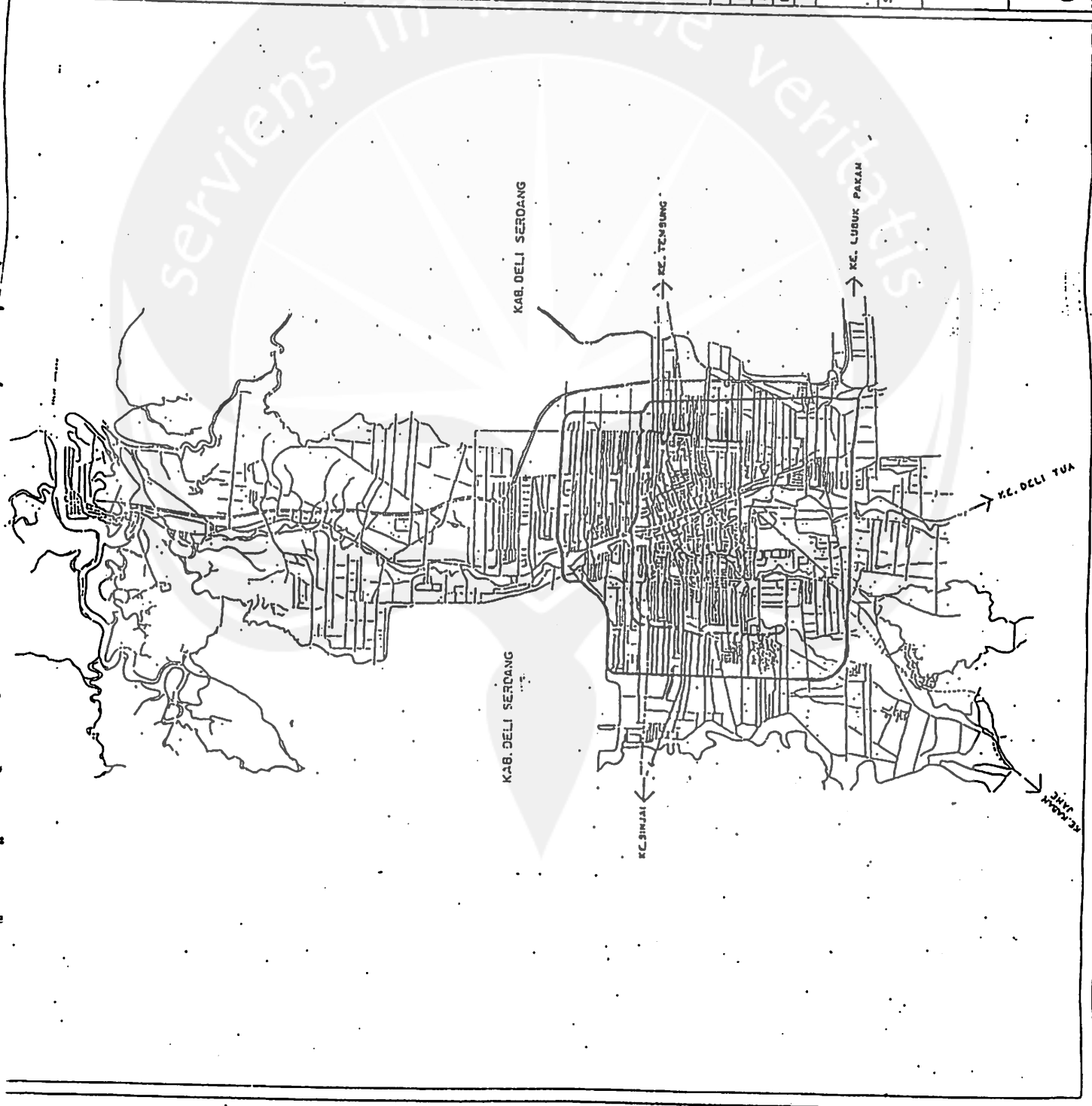
DIGAMBAR :			
DIPERIKSA :			
DIKETAHUI :			
DISETUJUI :			
TANGGAL :	JUMLAH :	NO. PROYEK :	NO. LEMBAR :

SKALA : 0 15 30 45 60 Km  
 1 : 150.000



Kerjasama :  
**DIREKTORAT TATA KOTA-DAN TATA DAERAH**  
**DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**  
**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM**

Ditagon :  
**PEMERINTAH KOTAMADYA**  
**DAERAH TINGKAT II MEDAN**



**PENATAAN RUANG KOTAMADYA MEDAN  
RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA  
KOTAMADYA MEDAN  
TAHUN 2005**

JUDUL : Gambar . 2.8

USULAN JALAN LINGKAR DALAM  
DAN JALAN LINGKAR LUAR

LEGENDA :

- Jalan Lingkar Luar
- - - - - Jalan Lingkar Dalam

SUMBER : Team RUTRY

DIGAMBAR :  
DIPERIKSA :  
DIKETAHUI :  
DISETUJUI :

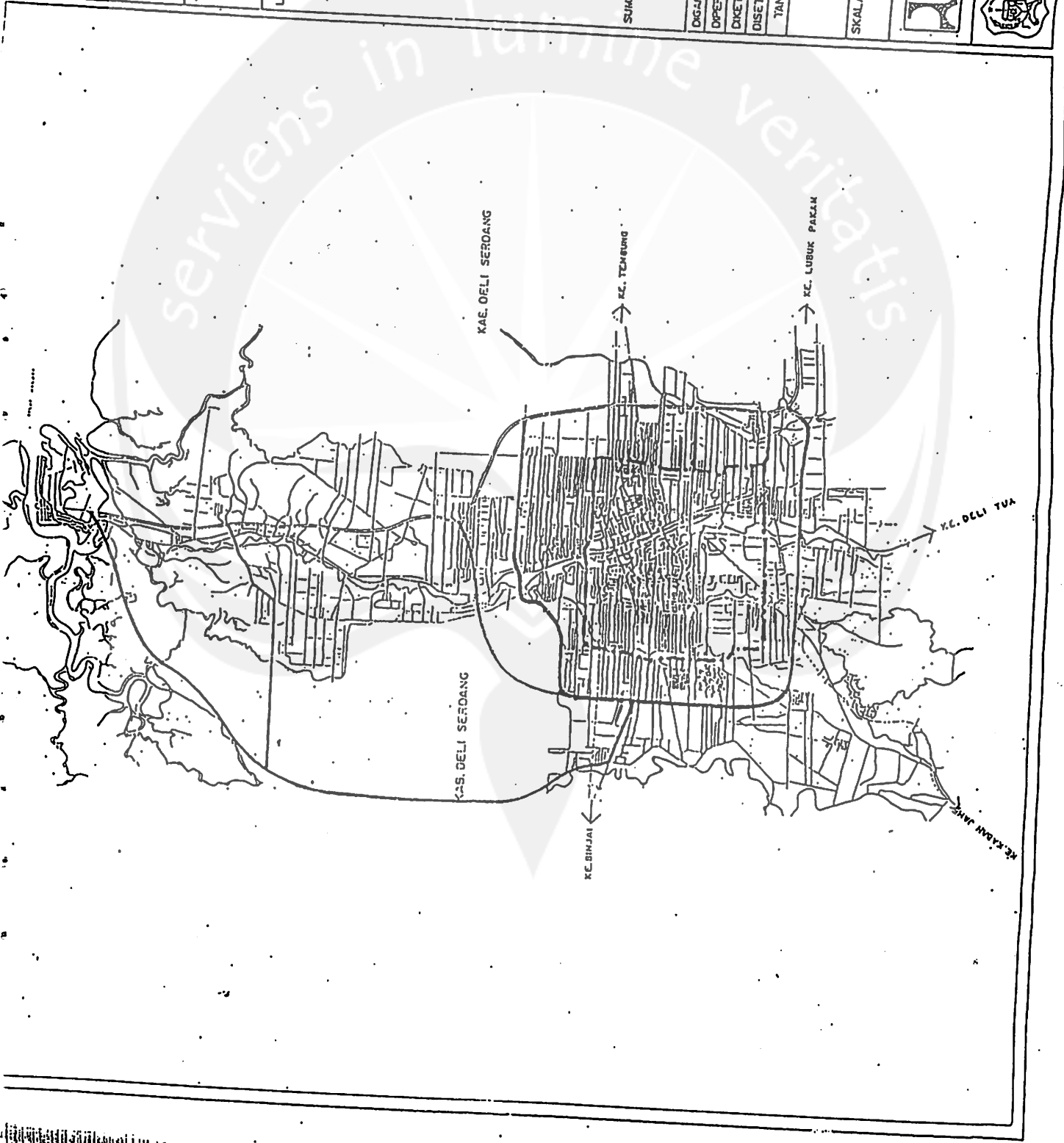
TANGGAL	JUMLAH	NO. PROTEK	NO. LEMBAR

SKALA : 1:50.000



Kerjasama :  
DIREKTORAT TATA KOTA-DAN TATA DAERAH  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA  
DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

Dengan :  
PEMERINTAH KOTAMADYA  
DAERAH TINGKAT II MEDAN









**PENATAAN RUANG KOTAMADYA MEDAN**  
**RENCANA UMUM TATA RUANG KOTA**  
**KOTAMADYA MEDAN**  
**TAHUN 2005**

JUDUL : Gambar .2.II

HIERARKI JALAN  
 DI KOTAMADYA MEDAN

LEGENDA :

-  Arteri Primer
-  Arteri Sekunder
-  Kolektor Sekunder
-  Lokal Sekunder

SUMBER : Hasil Analisis Team RUTRK Medan, 1992/1993

DIGAMBAR :  
 DIPERIKSA :  
 DIKETAHUI :  
 DISETUJUI :

TANGGAL	JUMLAH	NO. PROYEK	NO. LEMBAR

SKALA : 0 1,5 3,0 4,5 6,0 km  
 1 : 150.000

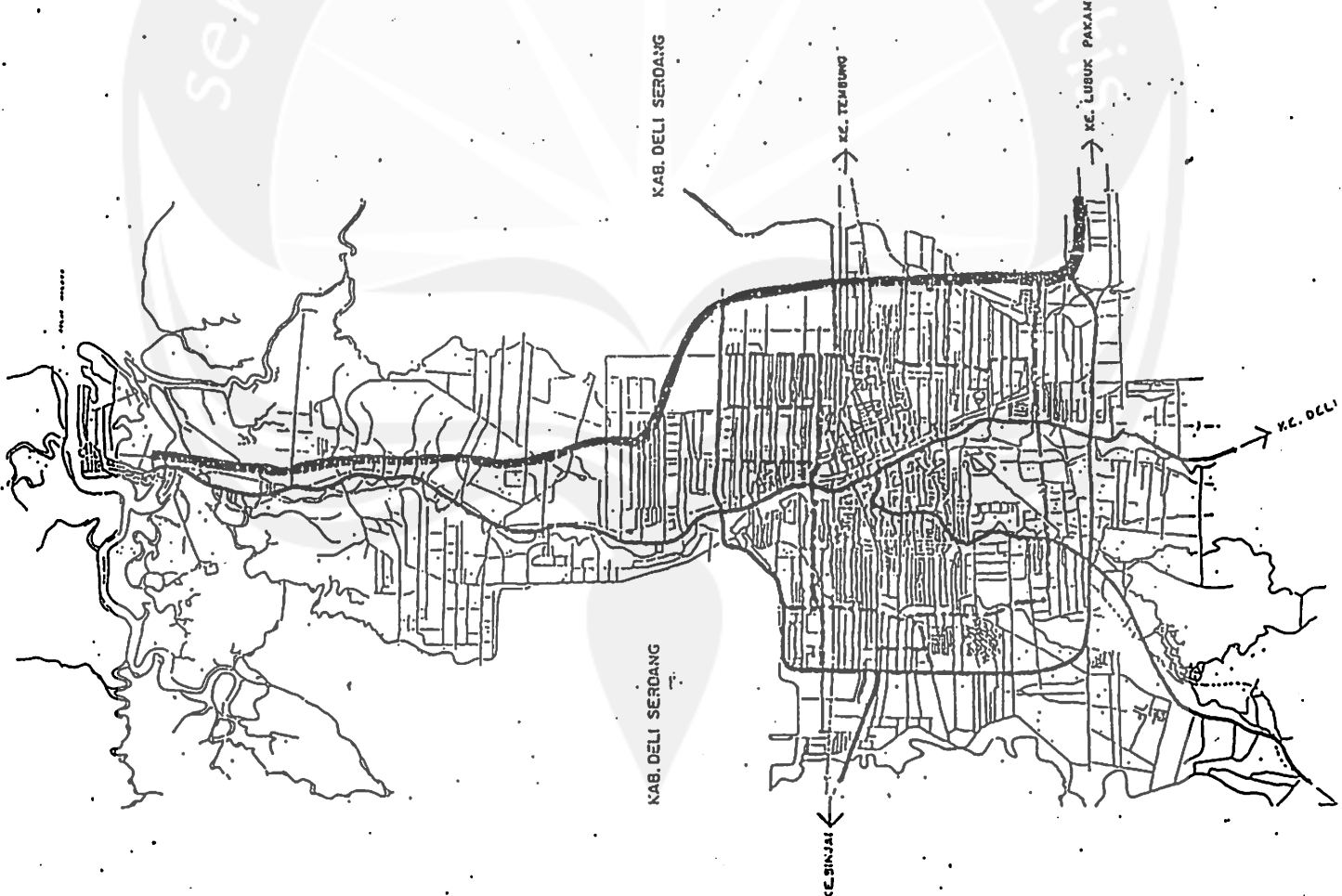


Kerjasama :

DIREKTORAT TATA KOTA-DAN TATA DAERAH  
 DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA  
 DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

Dengan :

PEMERINTAH KOTAMADYA



servants in lumine verba



serpens in lumine veris



servizi in lumine ver



series in lumine ver

